

**PELATIHAN MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI DUALINGO DI SMK PGRI 1  
BANDAR LAMPUNG**

Akhmad Sutiyono<sup>1</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>2</sup>, Eva Nurchurifiani<sup>3</sup>, Irmayani<sup>4</sup>,  
Feby Putri Valen<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
\*churifiani@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa SMK melalui pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, kurangnya minat belajar dan keterbatasan media pembelajaran sering menjadi kendala dalam peningkatan kosakata siswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka memperkaya kosakata Bahasa Inggris secara mandiri dan menyenangkan. Dengan demikian, aplikasi Duolingo dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di SMK.

**Kata kunci:** Penguasaan kosakata, aplikasi duolingo, pembelajaran bahasa Inggris

**Abstract:** *The aim of this activity is to improve vocational high school students' English vocabulary mastery through the using of the duolingo app as a technology-based learning media. Vocabulary mastery is a crucial aspect of English learning, particularly for vocational high school (SMK) students preparing to enter the workforce. However, lack of learning interest and limited learning media often hinder students' vocabulary development. The activity's implementation method included preparation, training, mentoring, and evaluation. The results showed that using the duolingo app increased students' learning motivation and helped them enrich their English vocabulary independently and enjoyably. Therefore, the Duolingo app can be used as an alternative media for English vocabulary learning in vocational high schools.*

**Keywords:** *vocabulary mastery, duolingo, vocational high school English learning*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi dan revolusi industri, Bahasa Inggris memiliki peran yang semakin strategis, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena Bahasa Inggris tidak lagi diposisikan sekadar sebagai mata pelajaran, tetapi sebagai kompetensi kunci yang menentukan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja, pendidikan lanjut, dan persaingan global. Dunia industri dan dunia usaha, baik nasional

maupun internasional, semakin menuntut tenaga kerja yang mampu berkomunikasi secara global. Menurut Richards (2001), penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, merupakan bagian dari *communicative competence* yang dibutuhkan dalam konteks profesional. Tanpa penguasaan Bahasa Inggris, lulusan SMK akan mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi kerja, memahami manual teknis, serta berkomunikasi dengan mitra kerja lintas negara.

Selain itu, banyak bidang keahlian di SMK seperti pariwisata, perhotelan, bisnis, teknologi informasi, dan Teknik yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kerja. Crystal (2003) menegaskan bahwa Bahasa Inggris telah berfungsi sebagai *global lingua franca*, yaitu bahasa utama dalam komunikasi internasional. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing lulusan SMK di pasar kerja global.

Namun, penguasaan Bahasa Inggris tidak dapat dicapai secara optimal tanpa penguasaan kosakata yang memadai. Kosakata merupakan unsur dasar dalam pembelajaran bahasa karena menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan kosakata menjadi kunci utama dalam memahami dan menggunakan Bahasa Inggris secara efektif. Tanpa kosakata yang cukup, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, menangkap makna ujaran lisan, serta mengekspresikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan efektif. Nation (2001) menegaskan bahwa kosakata memiliki peran sentral dalam pembelajaran bahasa karena pemahaman makna suatu pesan sangat bergantung pada jumlah dan kedalaman kosakata yang dikuasai oleh pembelajar. Dengan demikian, lemahnya penguasaan kosakata akan berdampak langsung pada rendahnya kompetensi Bahasa Inggris secara keseluruhan.

Pada saat ini, masih banyak siswa SMK yang penguasaan kosakata Bahasa Inggrisnya masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran kosakata yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Media atau metode inovatif yang efektif seperti model Word Square, media lagu (Song), aplikasi gamifikasi, atau metode Mnemonik, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan perbendaharaan kata siswa, didukung lingkungan sekolah dan motivasi internal siswa, karena kosakata yang kaya sangat mempengaruhi pemahaman bacaan dan keterampilan bahasa lainnya.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Duolingo. Duolingo merupakan aplikasi pembelajaran bahasa asing yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan melalui pendekatan gamifikasi. Menurut Sari (2023) *Duolingo has an effect that helps students when learning vocabulary, but it has limitations. Previous finding recommended continuous use of Duolingo for English language learners and students in progressive grades.* Dari artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa duolingo dapat membantu pelajar dalam memahami kosakata dalam bahasa Inggris. Dengan antarmuka yang menarik dan beragam fitur, duolingo telah

digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

Fitur utama Duolingo meliputi:

1. Pelajaran singkat dan interaktif untuk memudahkan pembelajaran.
2. Gamifikasi dengan poin, level, dan tantangan harian untuk menjaga motivasi.
3. Umpan balik langsung untuk memperbaiki kesalahan pengguna.
4. Pengujian adaptif yang menyesuaikan tingkat kesulitan berdasarkan kemampuan pengguna.

Alasan penggunaan aplikasi Duolingo untuk Pembelajaran Bahasa adalah:

1. Pendekatan yang Menyenangkan, Duolingo menghadirkan pembelajaran bahasa dalam format permainan, sehingga pengguna merasa seperti bermain sambil belajar. Elemen seperti hadiah, tantangan, dan papan peringkat membuat belajar lebih seru.
2. Fleksibilitas Waktu dan Tempat, Duolingo dapat diakses melalui perangkat seluler atau komputer, memungkinkan pengguna untuk belajar kapan saja dan di mana saja.
3. Materi yang Beragam, Aplikasi ini mencakup latihan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, sehingga pengguna dapat meningkatkan semua aspek keterampilan bahasa.
4. Gratis dan Aksesibilitas Tinggi, Duolingo dapat digunakan secara gratis, meskipun juga menawarkan versi berbayar (Duolingo Plus) dengan fitur tambahan seperti bebas iklan dan unduhan offline.

Untuk menggunakan Duolingo, unduh aplikasinya (atau buka situs web), pilih bahasa, buat akun, lalu mulai pelajaran interaktif kecil yang mencakup terjemahan dan latihan bicara/menulis untuk mendapatkan poin (XP) dan naik level, sambil menetapkan target harian dan mengikuti tantangan untuk memotivasi diri belajar secara konsisten dan efektif.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Inggris melalui media berbasis teknologi.
2. Meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan aplikasi Duolingo.
3. Akses ke Banyak Bahasa, karena aplikasi duolingo ini menyediakan akses ke berbagai bahasa asing lainnya, membuka peluang bagi siswa untuk mempelajari bahasa tambahan.
4. Mengembangkan keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis
5. Memberikan pelatihan kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran digital secara efektif dan mandiri.

Sasaran kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah para siswa siswi SMK PGRI 1 Bandar Lampung kelas X. Tim pengabdian masyarakat juga dibantu oleh 2 orang mahasiswa, sebagai pengalaman belajar mereka di luar kampus. Kegiatan pelatihan ini

dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosakata sehingga menyebabkan para siswa kurang memahami serta tidak percaya diri dalam berbahasa Inggris. Untuk itu pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Dalam pelatihan ini, para siswa akan dibekali; 1) Pengetahuan tentang Aplikasi Duolingo sebagai Media Pembelajaran. 2) Tutorial tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo. 3) Pelatihan berupa praktek bagaimana menggunakan aplikasi Duolingo. 4) Diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahap persiapan dilakukan oleh tim pengabdian dengan membuat perencanaan kegiatan dalam bentuk susunan waktu (timeline) kegiatan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan terarah, tertuju dan terukur baik. Pengetahuan dasar mengenai pemilihan tema dan judul pengabdian ini ditentukan dengan observasi dan survey. Tim abdimas melakukan koordinasi dengan melibatkan guru Bahasa Inggris untuk menentukan metode dan cara penyampaian yang efektif. Permohonan izin secara tertulis dan lisan dilakukan kepada Kepala Sekolah. Tahapan ini juga melibatkan persiapan alat dan bahan pelatihan sebagai fasilitas kegiatan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2025 pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai bertempat di SMK PGRI 1 Bandar Lampung.

Kegiatan pelatihan diberikan secara jelas dengan terlebih dulu menguatkan pengetahuan peserta mengenai materi terkait dengan penguasaan kosakata. Secara rinci kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Observasi Awal  
Observasi awal dilakukan untuk melihat lokasi, kondisi sesuai hasil analisis situasi, dan menyiapkan ruangan yang digunakan untuk pelatihan.
2. Diskusi  
Diskusi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan penguasaan kosakata siswa.
3. Persiapan Pelatihan  
Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan yaitu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru Bahasa Inggris SMK PGRI 1 Bandar Lampung mengenai kesiapan tempat kegiatan serta kebutuhan lainnya selama dilaksanakannya pelatihan.
4. Pelaksanaan Pelatihan  
Pelaksanaan pelatihan di SMK PGRI 1 Bandar Lampung diawali dengan pemaparan materi mengenai pengetahuan tentang Aplikasi Duolingo sebagai Media Pembelajaran, kemudian penyampaian materi teknis berupa tutorial tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo Setelah peserta paham dengan materi yang disampaikan, sesi tanya jawab mengenai hal yang kurang dipahami oleh peserta dari paparan materi oleh pemateri yang dalam hal ini adalah tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung.

5. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan berupa praktek bagaimana menggunakan aplikasi Duolingo. Kegiatan ini bertujuan agar dapat melihat dan mengevaluasi langsung bagaimana pemahaman peserta mengenai materi dan pengaplikasian duolingo.  
Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan, selanjutnya adalah kegiatan evaluasi. Keterlaksanaan dilihat dari dua aspek, yaitu (1) keterlibatan peserta dan (2) output kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan dilihat dari dua komponen evaluasi tersebut

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan mitra pengabdian SMK PGRI 1 Bandar Lampung terlaksana sesuai perencanaan yang telah dibuat. Melalui kegiatan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra, diketahui bahwa permasalahan pada mitra adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Dengan demikian perlu adanya inovasi dalam pembelajaran kosakata yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, yaitu dengan media atau metode inovatif yang efektif. Pelatihan dilaksanakan dengan tertib dan menyenangkan bagi para siswa. Terlihat bahwa para siswa sangat antusias dalam mengikuti jalannya pelatihan dari awal sampai akhir pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB diawali dengan sambutan oleh Kepala SMK PGRI 1 Bandar Lampung, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengenai maksud dan tujuan diadakannya pelatihan ini dan harapan tim untuk ketercapaian yang dapat diperoleh para siswa sebagai peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan pengabdian masyarakat ini. Kemudian dilanjutkan acara inti pengabdian masyarakat yaitu penyampaian materi mengenai pengetahuan tentang Aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran bagi siswa, selanjutnya penyampaian materi berupa tutorial tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo. Selanjutnya adalah praktek bagaimana menggunakan aplikasi Duolingo.

Agar berlangsungnya pelatihan tidak membosankan maka setelah pemberian materi oleh dua pemateri, dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab). Diskusi dilakukan untuk mengonfirmasi pengetahuan dua materi paparan dari pemateri sehingga mereka lebih memahami materi-materi yang tersampaikan. Diskusi ini dikoordinasi oleh dua orang mahasiswa sebagai asisten pemateri. Kegiatan ini juga dapat menjadi evaluasi bagi pemateri dalam penyampaian materinya. Setelah diskusi selesai dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh para peserta untuk menilai berlangsungnya kegiatan pelatihan ini dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai upaya mendukung penilaian hasil pelatihan ini secara objektif maka kuesioner diberikan berupa angket penilaian yang telah diisi oleh para peserta pelatihan setelah mereka mengikuti pelatihan ini.

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan pelatihan tersebut dimulai dari materi pelatihan, terlihat bahwa tidak semua para peserta pelatihan mengetahui materi-materi yang diberikan, berarti hal ini terlihat bahwa materi yang diberikan belum pernah dipelajari sebelumnya. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi para peserta karena menambah ilmu mereka dimana materi yang diberikan merupakan hal yang baru bagi

mereka. Kemudian pada keefektifan pelaksanaan pelatihan, terlihat bahwa dalam pelaksanaannya sudah efektif dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat dalam peningkatan wawasan peserta pelatihan. Mengenai waktu pelaksanaan pelatihan, bahwa pelaksanaan pelatihan ini sudah cukup seimbang antara waktu dan materi yang diberikan dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Terjalin kerjasama yang baik antara mitra pengabdian masyarakat yaitu SMK PGRI 1 Bandar Lampung dengan STKIP PGRI Bandar Lampung.
2. Keterlibatan penuh peserta kegiatan mulai dari pemaparan materi hingga kegiatan penutup selama kegiatan berlangsung.
3. Kehadiran peserta 100% sesuai target awal yang ditetapkan oleh tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung.
4. Bertambahnya kompetensi peserta kegiatan yaitu mengenai penguasaan kosakata dengan menggunakan aplikasi duolingo.
5. Menjadi solusi bagi permasalahan mitra yang berkaitan dengan penulisan surat bisnis dalam Bahasa Inggris penguasaan kosakata.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan pelatihan ini mampu menyelesaikan permasalahan pada mitra pengabdian atau dapat dikatakan terdapat kesesuaian antara permasalahan yang terjadi pada mitra, perencanaan hingga pencapaian hasil kegiatan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan mampu mengakomodasi antara permasalahan yang terjadi dengan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian. Artinya tujuan kegiatan tercapai dengan baik

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi duolingo ini memiliki pengaruh positif umumnya bagi peserta dan khususnya bagi pemateri. Bagi peserta, pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo tidak hanya membantu memperkaya kosakata, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar serta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Duolingo direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di SMK PGRI 1 bandar Lampung. Sedangkan bagi tim abdimas, mendapatkan pengalaman tentang cara atau proses penyampaian materi yang menarik untuk disimak oleh peserta pelatihan dengan keterbatasan sarana dan prasarana

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pari Purnaningsih, Resti Isnaeni , Devi yunita. (2025). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi DUOLINGO Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII SMK YPUI Parung*

Richards, J. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sari, L. P., Hastomo, T., & Nurchurifiani, E. (2023). *Assessing the efficacy of Duolingo for acquiring English vocabulary skills: Experimental research*. *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)*, 6(2), 193-200.

